



Pembuatan Media Promosi, Sistem Administrasi Dan Manajemen Pemasaran Berbasis Web Pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Nelayan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Yenni Vera Fibriyanti¹, Alifatul Mahmudah Nuryanawati², Safitri Alviani Maretavia³

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

Email: yennivera@unisla.ac.id, atik.yana@yahoo.com, alvianimaretavia@gmail.com

Abstrak

Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan adalah Wilayah yang berada dipinggiran pantai utara yang sebagian sedang adalah Nelayan yang berpenghasilan dari perikanan di laut. Pusat perekonomian masyarakat lebih banyak didapatkan dari hasil laut. Kenyataan saat ini adalah bahwa kontribusi sektor perikanan laut terhadap kas daerah Lamongan relatif cukup sedang dan masih banyak didominasi oleh sektor-sektor lain. Beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan adalah kurangnya pengetahuan di bidang Teknologi Informasi (TIK), terutama cara mempromosikan budidaya dan hasil tangkapan yang kurang maksimal, sehingga terjadi penurunan omset penjualan untuk nelayan. Ini dirasakan oleh Kelompok Usaha Bersama Nelayan (KUBE). KUBE ini tersebar di enam desa di Kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan. Setiap desa sekitar 20 KUBE yang terdiri dari 10 anggota. KUBE ini tentunya mengatur produksi dan koordinat berkaitan dengan pengembangan perikanan dan menangkap produk akuakultur. Dalam proses budidaya dan penangkapan tidak ada masalah, yang mengakibatkan penurunan omset penjualan, penurunan omset penjualan berkisar antara 10% hingga 20%, menurut wawancara dengan tim layanan, bahwa salah satu konsekuensinya adalah karena kurangnya TIK-media promosi berbasis (Situs Web E-commerce), kurangnya manajemen sistem administrasi berbasis komputer dan kurangnya pengetahuan di bidang pemasaran. Untuk menghindari masalah yang sedang berlangsung, pelatihan desain web dengan model MDA dan analisis kepuasan peserta telah dilakukan yang melibatkan 30 peserta yang merupakan anggota kelompok bisnis perikanan. Hasil keseluruhan dalam pelaksanaan pelatihan kepada masyarakat peserta cukup puas dengan pelatihan, dan ada beberapa masukan bahwa materi yang diberikan terlalu sulit dan waktu pelatihan juga terbatas.

KATA KUNCI: Nelayan, Promosi, Pelatihan, Situs web.

1. Pendahuluan

Desa Kranji ini merupakan Desa yang memiliki Luas Wilayah \pm 484,107 Ha/m² dengan jumlah penduduk sampai bulan february 2013 tercatat sebanyak 6.528 Jiwa, yang terdiri dari 3.236 Jiwa penduduk laki-laki dan 3.292 Jiwa adalah penduduk perempuan. Batas-batas Wilayah Desa Kranji adalah sebagai berikut : Sebelah -Utara: Laut Jawa, Sebelah - Selatan: Desa Dagan-Desa Payaman Kecamatan Solokuro, Sebelah -Timur: Desa Banjarwati Desa Drajat Kecamatan Paciran, Sebelah -Barat: Desa Tunggul-Desa Sendangagung Kecamatan Paciran

Secara nasional, total produksi perikanan budidaya telah memiliki peningkatan yang cukup signifikan selama 5 tahun terakhir dengan rata-rata peningkatan sebesar 8.83% dan telah mencapai total produksi hingga 13.2 juta ton. Sementara, berdasarkan data analisis (Novriadi, 2013) yang diperoleh dari Profil Pemerintah Provinsi Jawa Timur, jumlah total produksi berbagai komoditas budidaya di Kota Lamongan baru mencapai 344 ton/ha/tahun dengan rincian 56 ton dari produksi ikan karang, 260 ton dari ikan pelagis dan 28 ton dari produksi rumput laut (BPS Kota Lamongan, 2015). Jumlah ini dinilai masih sangat kecil karena





berdasarkan hasil analisis potensi, Kota Lamongan seharusnya memiliki kontribusi produksi perikanan budidaya hingga 57.833 ton/tahun (Hamta, 2016). Kalau potensi ini dapat dioptimalkan, selain dapat meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian masyarakat juga memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi perikanan budidaya nasional. Beberapa kendala yang dihadapi selain masih minimnya pengetahuan di Bidang Teknologi Informasi dalam proses promosi hasil budidaya dan hasil tangkapan oleh para nelayan, sehingga mengakibatkan turunnya omzet penjualan bagi nelayan.

Usaha budidaya ini merupakan suatu usaha Bersama yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan pengawasan oleh dinas Perikanan. Kondisi ini tentu saja sangat ideal untuk dimanfaatkan sebagai starting point untuk meningkatkan produksi dan memasarkan hasil produksi dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi. Namun, realita yang ada saat ini bahwa kontribusi sektor perikanan ke kas daerah kota Lamongan relatif kecil dan masih didominasi oleh sektor lain.

Dalam proses budidaya perikanan dan budidaya tangkap di Kelola oleh Mitra yang disebut dengan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Nelayan. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini tersebar di enam Kelurahan yang ada Kecamatan Paciran. Masing-masing kelurahan terdapat lebih kurang 20 KUBE yang terdiri dari 10 orang anggota. Kelompok Usaha Bersama ini tentunya mengatur dan melakukan koordinasi berkaitan dengan perkembangan hasil budidaya perikanan dan budidaya tangkap.

Dalam proses budidaya dan tangkap jaringan KUBE tidak mengalami kendala, tetapi permasalahan dialami yang berkaitan dengan pemasaran. Pemasaran yang dilakukan oleh KUBE masih tergolong konvensional yang mengandalkan *handphone*. Dan ada juga hasil budidaya, dan tangkapan mereka diserahkan ke Penampung atau menjual langsung ke pasar-pasar tradisional. Sistem administrasi berbasis komputer diberikan karena masih banyak nelayan yang tergabung pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) belum memahami cara mengelola sistem Administrasi berbasis komputer, dan media promosi berbasis web dan manajemen pemasaran. Pengelolaan sistem administrasi komputer seperti pemberian pelatihan Microsoft Office, Pelatihan membuat Website dan manajemen pemasaran pada Kelompok Usaha bersama tersebut. Oleh karena itu maka Iptek bagi masyarakat sangat di perlukan untuk menghindari terjadinya kesenjangan digital bagi masyarakat yang berada di Pesisir pantai utara Paciran.

Menurut hasil survei bahwa dengan adanya Pelayanan ICT di desa yang masih terisolir dapat mengembangkan hasil usahanya dengan memanfaatkan teknologi (Fitri & Nasution, 2015). Karena masyarakat makin aktif dan ikut berkontribusi dengan memberikan informasi yang dia miliki kepada dunia luar. Dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu Pelatihan dalam mengembangkan suatu website berbasis UML (Nugraha, 2012) dan (Trisianto, 2018), pelatihan pengenalan komputer sebagai sarana dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti mengelola system administrasi hasil produksi, surat menyurat dan melatih cara membuat email dan pelatihan manajemen pemasaran agar dapat masyarakat memahami konsep, harga, promosi dan cara mendistribusikan kepada konsumen.

2. Metode Pelaksanaan

Transfer Ipteks yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Lamongan dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan konsep bahwa semua kegiatan ini melibatkan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Nelayan. Mitra tersebut terdiri dari Kelompok Usaha Bersama melalui proses mendengar, mengetahui, melatih, mengevaluasi, memberi, menerima dan melaksanakan. Melalui proses pelatihan tersebut diharapkan semua anggota KUBE dapat memanfaatkan Ipteks yang berkaitan dengan Pengelolaan Sistem Administrasi KUBE berbasis komputer dan media Promosi menggunakan Website dalam mengelola usaha mereka, baik pengelolaan manajemen keuangan, pemasaran dan promosi. Untuk mengelola sistem administrasi penjualan harus tercatat jelas didalam pembukuan, semua nota-nota penjualan harus direkap kedalam sistem komputer yang memanfaatkan MS Excel. Dalam proses penawaran hasil budidaya dan hasil tangkapan diperlukan sistem penawaran secara elektronik seperti memanfaatkan MS Word dalam menulis surat, mengirim email dengan memanfaatkan fasilitas internet. Untuk promosi hasil budidaya ikan dan hasil tangkapan ikan dapat memanfaatkan website. Agar dapat menerapkan sistem Administrasi dan Media Promosi yang baik, maka diperlukan pelatihan secara insentif kepada KUBE tersebut.





Setelah pelatihan dilaksanakan maka tim memberikan seperangkat komputer kepada KUBE, dengan tujuan KUBE dapat mengelola sistem administrasi dan media promosinya secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan kepada Mitra dapat memperbaiki sistem administrasi, meningkatkan penjualan dan akhirnya mendapatkan keuntungan yang besar. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada Mitra ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan. Secara umum proses pendekatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra untuk pengelolaan sistem administrasi berbasis komputer dan promosi usaha hasil budidaya dan hasil tangkapan ikan sebagai berikut:

a. Pelatihan dan Pembuatan Media Promosi Berbasis Web

Terdapat setidaknya 10 kegiatan yang dilakukan untuk Membuat Media Promosi Berbasis Web pada kelompok nelayan, yaitu:

- Membeli domain untuk Kelompok usaha bersama (KUBE);
- Pemesanan Hosting untuk menyimpan file-file data hasil tangkapan Nelayan dan laporan keuangannya (system administrasi);
- Pemilihan template website yang cocok dengan mitra KUBE;
- Instalasi website pada hosting yang sudah dipesan;
- Pemesanan *template* yang berbayar agar tampilan lebih menarik;
- Pelatihan kepada mitra untuk mengelola system administrasi dan pembuatan web promosi;
- Pelatihan cara upload konten, gambar produk, deskripsi, harga dan tampilan yang diinginkan;
- Pemasangan aplikasi chat online di aplikasi web promosi;
- Pemasangan statistic grafik pengunjung situs atau web;
- Pelatihan penggunaan aplikasi chat untuk menambah pelayanan kepada pelanggan KUBE yang akan membeli hasil tangkapan ikan atau bila ada pertanyaan lain mengenai produk perikanan atau kelautan;

b. Pelatihan Sistem Administrasi

Pelatihan sistem administrasi untuk anggota KUBE dilakukan dengan tujuh kegiatan, yaitu:

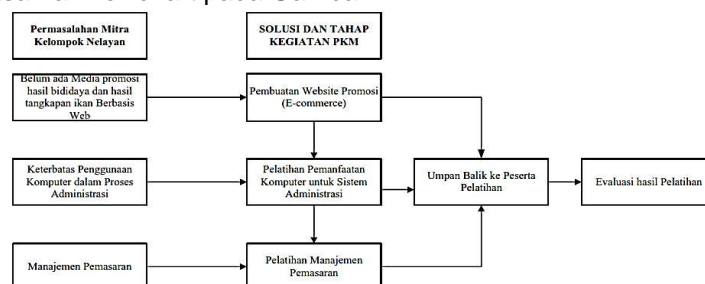
- Membuat Modul MS Office;
- Mengajarkan cara instalasi MS office kepada anggota KUBE;
- Mengajarkan cara menggunakan MS Office seperti MS Word, Excel dan Power Point;
- Memberikan latihan untuk membuat surat resmi;
- Mengajarkan cara membuat laporan;
- Mengajarkan cara melakukan presentasi dengan memanfaatkan power point;
- Melatih cara menggunakan email.

c. Pelatihan Manajemen Pemasaran

Berikut ini adalah daftar kegiatan yang dilakukan:

- Pelatihan pemilihan pasar jika memang perlu diulang kembali;
- Pelatihan perencanaan produk ikan bila memungkinkan untuk memperbanyak varian ikan selain kerapu dan gong gong;
- Pelatihan penetapan harga yang tepat;
- Pengkajian ulang sistem distribusi;
- Pelatihan komunikasi pemasaran/ promosi, baik promosi secara offline atau online.

Tiga kegiatan pengabdian di atas melibatkan lintas disiplin ilmu sekaligus, yang dilaksanakan berdasarkan flowchart pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Proses Pengabdian



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa pelatihan membuat website promosi kepada Masyarakat yang ada di Desa Kranji, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan melalui beberapa tahap yaitu pelatihan mendesain web, pelatihan sistem administrasi berbasis komputer seperti MS Office, dan manajemen pemasaran.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Data Kegiatan Pelatihan

Nilai SPP (Survei Pemahaman Peserta Training) dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” (Kamil, 2003) masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Pemahaman Peserta terhadap empat unsur pemahaman yang dikaji (Menpan-RB, 2017), setiap unsur pemahaman memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Botot}}{\text{Jumlah unsur}}$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai ratarata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SPP} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{Nilai Penimbang}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SPP yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SPP Unit Pemahaman} \times 25$$

Tabel 1. *Perseption value, Interval SKM, Saticfaction Scale, Teaching Method dan Performance*

Perception Value	Internal Value		Satisfaction Scale		Grade	Performance
1.00	1.00	- 1.75	25.00	- 43.75	D	Not satisfied
2.00	1.76	- 2.51	43.8	- 62.50	C	Less satisfied
3.00	2.51	- 3.25	62.5	- 81.26	B	Satisfied
4.00	3.25	- 4.00	81.3	- 100.00	A	Very satisfied

Dari beberapa tahap dalam mendesain suatu website yang telah dijabarkan dalam bentuk diagram aktivitas, maka hasil dari pengabdian cara membuat website promosi pada anggota kelompok usaha Bersama (KUBE), tampilannya hasil pelatihan peserta dapat dilihat sebagai berikut: Dari hasil yang dicapai adalah peserta dapat membuat dan mehami manfaat dari Website untuk dijadikan media promosi hasil tangkapan ikan oleh para anggota KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang ada di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

B. Pemahaman Peserta Pelatihan

Dapat dijelaskan bahwa pelatihan membuat website promosi, sistem administrasi berbasis komputer dan manajemen pemasaran yang diberikan kepada masyarakat bahwa dari aspek pemahaman bahwa peserta paham dengan materi yang diberikan sebesar 21.47%, materi yang disampaikan sangat bermanfaat sebesar 26.96%, waktu pelatihan 22.51% dan penilaian terhadap pemateri sebesar 29.06%.

4. Simpulan

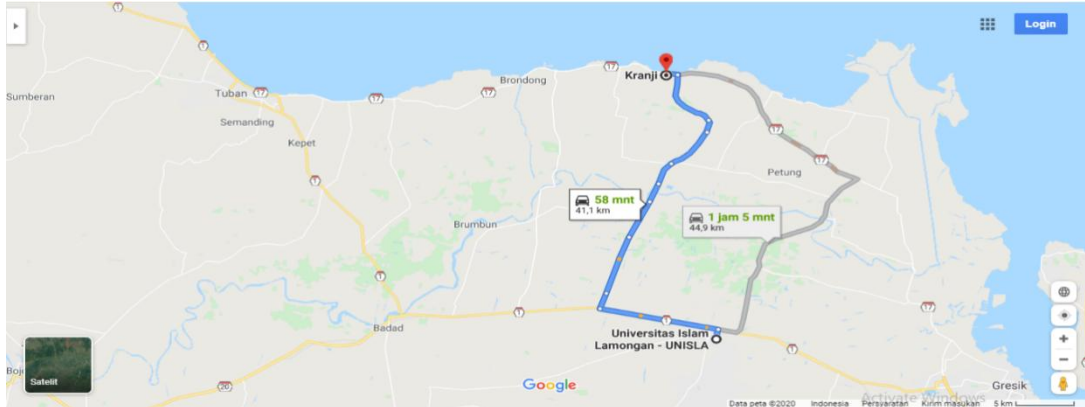
Pelatihan yang berkaitan dengan Pembuatan website promosi, system administrasi dan manajemen pemasaran merupakan aspek yang sangat penting dan sangat bermanfaat bagi peserta yang ada di Desa Kranji, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Karena





masyarakat yang ada di Kecamatan Paciran sangat mengharapkan pengetahuan teknologi agar tidak tertinggal di banding dengan kecamatan yang ada di sekitarnya, terutama dengan Kecamatan Brondong. Dengan pelatihan tersebut maka masyarakat merasakan langsung akan manfaat dari pelatihan tersebut, ini dapat dilihat dari antusias peserta selama mengikuti pelatihan tersebut.

PETA LOKASI



Gambar Peta Lokasi dari unisla Menuju tempat Lokasi

5. Daftar Pustaka

- BPS Kota Lamongan. (2015). *Sensus ekonomi mencerdaskan bangsa*. Lamongan : Badan Pusat Statistik Kota Lamongan.
- Fitri, T. A., Nasution, T., & Herwin, H. (2015). Pengembangan model pelayanan kantor desa terhadap masyarakat berbasis mobile computing. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 1(2), 116-121.
- Hamta, F. (2016). Perilaku ekonomi rumah tangga nelayan skala kecil di pesisir Batam. *EQUILIBIRIA*, 3(2), 1-9.
- Maslan, A., Mohammad, K. M., & Arnomo, S. A. (2018, November). DDoS detection on network protocol using cosine similarity and N-Gram+ Method. In *2018 International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology (SIET)* (pp. 234-239). IEEE. <https://doi.org/10.1109/SIET.2018.8693215>
- Kamil, M. (2003). *Model-model pelatihan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Menpan-RB. (2017). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2017*. Jakarta: Menpan-RB.
- Nugraha, R. W., & Ch, R. R. G. (2012). Promosi dan penjualan parcel berbasis web. *Jurnal Komputer Bisnis*, 1(2), 36-41.
- Trisianto, C. (2018). Penggunaan metode waterfall untuk pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembangunan pedesaan. *ESIT*, 12(1), 8-22

